

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, S. (2010). *Konservasi Tanah dan Air*. Edisi Kedua. Bogor: IPB Press. 466 hal
- Asdak, Chay. (1995). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Andriani, Istijono, B., Aprisal, Ophiyandri, T., & Putra, T. H. A. (2022). Optimization of Land Use To Reduce Surface Runoff and Erosion in Kuranji Watershed. *International Journal of GEOMATE*, 22(90), 102–109. <https://doi.org/10.21660/2022.90,j2310>
- Andriyani, I., Wahyuningsih, S., & Suryaningtias, S. (2019). Perubahan Tata Guna Lahan di Sub DAS Rembangan - Jember dan Dampaknya Terhadap Laju Erosi. *AgriTECH*, 39(2), 117. <https://doi.org/10.22146/agritech.42424>
- Aprisal, A., & Junaidi, J. (2010). Prediction of Erosion and Sedimentation in Various Land Use in Lake Limau Manis Sub Watershed in Padang City Kuranji Watershed. *Blog.Ub.Ac.Id*, VII(1), 61–67. <http://blog.ub.ac.id/kapptenhadi/files/2013/03/SEDIMENTASI-1.pdf>
- Chay, A. (1995). *Hidrologi dan Pengelolaan Daerah Aliran Sungai*.
- Indonesia. (2004). *Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 32, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4377.
- Indonesia. (2011). *Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial*. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5214.
- Komaruddin, N. (2008). Penilaian Tingkat Bahaya Erosi di Sub Daerah Aliran Sungai Cileungsi, Bogor. *Agrikultura*, 19(3), 173–178. v19i3.1011
- Kironoto, B. A. (1997). *Sedimentasi dan Evaluasi Laju Erosi pada DAS di Indonesia*. Yogyakarta: Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada.
- Lukihardianti, A. (2018). *Indonesia jadi negara dengan sedimentasi tertinggi di dunia*. *Republika Online*. Diakses dari <https://news.republika.co.id/berita/p4w75y428/indonesia-jadi-negara-dengan-sedimentasi-tertinggi-di-dunia>

- Manan, S. (1979). *Pengaruh Hutan Dan Manajemen Daerah Aliran Sungai. Fakultas Kehutanan, Institut Pertanian Bogor.*
- Rose, C.W., K.J. Coughland, C.A.A. Ciesiolka, and B. Fentie. (1997). Program GUEST (Griffith University Erosion System Template) In A New Soil Conservation Methodology and Application to Cropping Systems in Tropical Steeplands. (Ed.: Coughlan, K.J. and C.W. Rose). ACIAR Technical Reports, No. 40, Canberra. p: 34-58.
- Sadewo, W., Subagiada, K., & Djayus, D. (2023). Analisis Klasifikasi Laju Erosi Menggunakan Metode Universal Soil Loss Equation (Usle) Dengan Sig Di Kota Samarinda. *Geosains Kutai Basin*, 6(1), 53. <https://doi.org/10.30872/geofisunmul.v6i1.1011>
- Satriawan, H. (2007). Permodelan Dalam Perencanaan Konservasi Tanah dan Air. *Bunga Rampai Konservasi Tanah Dan Air*, 13(1), 28–34.
- Shubhi Nurul Hadie, M., Andriani, A., Novasari, H., & Syukur, M. (2021). Spatial model of land subsidence mitigation at lowland areas. *E3S Web of Conferences*, 331, 1–5. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202133103008>
- Sutrisno, N., & Heryani, N. (2013). Teknologi Konservasi Tanah dan Air Untuk Mencegah Degradasi Lahan Pertanian Berlereng. *J. Litbang Pert*, 32(3), 122–130,
- Soemarwoto, O, (1978). Aspek Ekologi Dalam Pengelolaan Daerah Aliran Sungai, Yayasan Penerbit PUTL, Majalah Nomor : 3/XV/1978.
- Sinukaban, N. (1997). Penggunaan model WEPP untuk memprediksi erosi. Dalam Collate Information and Analyzed Assessment Effect on
- Walangitan, H. D. (2014). Perencanaan Rehabilitasi Hutan Dan Lahan (Rhl) Berbasis Kemampuan Danau Tondano Forest and Land Rehabilitation Planning Based on Land Capacity of the Lake Tondano Catchment Area. *Wasian*, 1(2), 45–56.
- Wischmeier, W. H. (1976). Use and misuse of the Universal Soil Loss Equation. *Journal of Soil and Water Conservation*, 31(1), 5–9.